BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada. Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.[1] Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi serta cara untuk mengatasinya.

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tayyor dalam buku moelong metode kualitatif adalah "Prosedur penelitan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati".[2]

Bogdan dan Biklen mengatakan ada lima cirri-ciri dalan pelitian kualitatif, yaitu: **Pertama,** penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, **Kedua,** Manusia sebagai alat instrumen dimana peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumul data, **ketiga,** menggunakan metode kualitatif, **keempat,** menggunakan analisis data secara induktif, **kelima,** data yang dikumpulkan berupa data deskriptif (kata-kata, gambar dan bukan angka-angka).[3]

Berdasarkan dari jenis masalah yang akan peneliti diamati maka peneliti menggunakan pola penelitian diskriptif.Penelitian deskriptif merupakan suatu

[1] Nana syaodih Sukmadinata, *Metide penelitian pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 5*
[2] Luxy J Moleong, *Metodologi Penelitian KUalitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),hal.4
[3]Ibid hlm.3 .

penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau masalah yang terjadi pada masa sekarang.Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan suatu perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat peneitian dilaksanakan.[4]Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu gejala pada saat penelitian sedang dilakukan.Adapun tujuan penelitian ini menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variable atau kondisi "apa yang ada" dalam suatu situasi.[5]

Pendekatan kualitatif bersifat desriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu kejadian atau situasi tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarangberdasarkan data-data.[6]Data-data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata, tulisan, gambar, dan perilaku yang bisa diamati orang-orang (subyek) itu sendiri dan bukan dalam bentuk angka-angka.Jika dalam bentuk angka-angka sifatnya hanya sebagai data penunjang atau data tambahan.Data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu meliputi transkip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.[7]

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian deskriptif mengambil masalah dan memusatkan pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan sehingga objek penelitian menjadi lebih jelas. Dalam hal ini yang akan penliti bahas yaitu berkaitan dengan strategi guru IPA dalam memotivasi belajar pada siswa SMPN 1 Kanigoro Blitar.

B. Kehadiran peneliti

[4]Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.*(Bandung: Sinar Baru Algesido,2007), hal.64
[5] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hal. 447
[6]Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, Metodologi penelitian, (PT. Bumi Aksara, 2003).hal. 143.
[7] Sudarwan Danin, *Menjadi peneliti kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.51.

Di dalam proses pengumpulan data kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabslahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[8]Sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu sebagai pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti sebagai pengamat, artinya dalam proses mengumpulkan suatu data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat.[9]Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data-data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menunjang keabslahan data, peneliti memafaatkan bebagai media seperti alat tulis, buku dan kamera sebagai penunjang keabslahan data.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data. Sebagai mana yang dinyatakan oleh lexy, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif salat rumit.Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penegertian instrument disini sangat tepat sekali karena ia menjadi segaanya dari seluruh proses penelitian.[10]

.Berdasarkan paparan di atas, maka kehadiran peneliti menjadi factor penting dalam kegiatan penelitan ini. Dalam pelaksanakan penelitian ini, maka peneliti akan hadir di lokasi penelitian yakni MTsN 4 Blitar sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Lokasi penelitan

Pemilihan lokasi sesuai dengan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang yang terlibat di dalam atau peristiwa yang akan diteliti.Lokasi penelitihan

[8] Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi…* hal. 9.
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta),hal. 1.
[10] Luxy J Moleong, *Metodologi Penelitian KUalitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),hal. 168.

adalah tempat dimana penelitianakan dilaksanakan. Sesuai dengan judul penelitihan maka penelitian tersebut akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 kanigoro Blitar JL Kusuma Bangsa No. 43 Kanigoro, Kab. Blitar. Sedangkan alas an peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena di SMPN tersebut pada banyak program- program mata pelajaran IPAyang disusun , selain itu nilai- nilai anak-anak tidak kalah bagusnya dengan sekoalh lain. Selain itu juga letak lembaganya yang berada di dekatkantor kabupaten Blitar, suasananya yang nyaman dan adanya guru-guru yang baik dan ramah dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Jadi itulah alas an kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 1 Kanigoro.

D. Sumber data

Sumber data merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam suatu penelitian.Menutut Loflan dan Loafland yang dikutip oleh Moleong, "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."[11]

Sumber data digunakan untuk membantu menemukan suatu permasalaan yang tekait dengan focus dalam penelitian. Sumber data sendiri merupakan sesuatu dimana data tersebut diperoleh.[12]

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dimana data tersebut diperoleh. Disini peneliti akan menggunakan sumber data yang besifat non-statistik atau bukan dalam bentuk angka. Dengan demikian sumber data dibagi atas dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder

[11] Rechiati Mediatmaja, *metode Penelitian Tidakan Kelas,* (bandung: PT. Rosdakarya,2007), hal. 96.
[12] Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2009),hal. 129.

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh penelitiuntuk menjawab masalah yang timbul di lapangan.Pengumpulan data primer diantaranyaadalah dengan teknik wawancara, maupun observasi.Menurut Nasution sumber data primer adalah "data yang langsung diperoleh dari sumbernya".[13]Maka dari itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah dalam bentuk dalam bentuk kata-kata dari pengurus, guru, siswa maupun orang-orang yang terlibat di dalam kegiatan sekolah SMPN 1 Kanigoro Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diartikan data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.[14]Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yangterkait topik penelitian.Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studiliteratur berupa buku-buku, karya tulis ilmiah, jurnal, artikel dan sumber-sumber lainyang relavan.Untuk melakukan penelitian ini tentang motivasi belajar siswa diperlukan data primer dan data sekunder.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[15]Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data ang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan jalan observasi

[13] Nasution, *Metode Research,* (Jakarta Bumi Aksara,2001), hal. 143.
[14]Ibid, hal 143.
[15] Ahmad *Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57.

maupun wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkn realitas fenomena yang ada di tengah studi. Sedangkan instrument atau alat pengumpul data adalah alat bantu untuk memperoleh data.

Dalam usaha untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasanlaporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulandata sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[16]Dengan demikian hasil pengamatan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan SMPN 1 Kanigoro Blitar termasuk situasi dan kondisinya.

b. Interview atau Wawancara

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai .Target yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan strategi guru IPA

[16]Sugiyono, http://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html, diakses pada 27 september 2018

dalam motivasi belajar siswa. Untuk keperluan itu maka peneliti akan menggunakan petunjuk umum wawancara dimana peneliti harus membuat kerangka dan garis besar pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara Guru mata pelajaran dan siswa terkait dengan metode yang digunakan dalam mata pelajaran IPA di SMPN 1 Knigoro Blitar.

c. Dokumentasi

Menurut Nurhadi Magetsari dkk, pengertian dokumentasi adalah bahan yang termasuk dalam jenis, bentuk, dan sifat apapun tempat informasi direkam, rekaman yang ditulis atau dipahat, yang menyampaikan informasi berupa fakta.[17]

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawncara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mudah dipelajari kesimpulannya sehingga mampu dipahami diri sendiri maupun orang lain.[18]

Analisis data merupakan lakah lanjutan dari pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian diolah dan di analisis dengan makud agar data tersebut memiliki arti dan mampu memberika keterangan sehingga hasil penelitihan ini lebih akurat .

Menurut **Miles** dan **Huberman**, terdapat tiga teknik analisisi data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung

[17]Magetsari nurhadi, dkk.https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html. Diakses kamis, 27 september 2018
[18]Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2005) hal . 89

terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.[19]

1. **Reduksi Data**

   Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Redukasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyedeharnaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapatkan dari catatan tertulis yang ada di lapangan.[20]Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan suatu penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, dan membuat suatu gugus ketegoro-kategori.

2. **Penyajian Data**

   Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Kata-kata yang di tulis yang berhubungan dengan focus penelitian sehingga sajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan suatu kesimpulan.

[19] http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html
[20]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian,* (Surabaya: eLKAF,2006) hal.175

3. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif.Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data berasal dari catatan lapangan, observasi maupun wawancara yang diperoleh saat berada di lapanga.

G. Pengecekan keabslahan data

Keabsahan temuan merupakan suatu onsep yang penting yang diperbarui dari konsep kesahuhan (vaiditas) dan kendala (realitas).Di dalam data ini keabslahan data dalam penelitihan kualitatif meliputi uji credibility (validitas Internal), transferability (validitas eksternal) dan confirmability (obyektivitas).

1. *Credibuiliti* (Validitas Internal)

A. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dala pengumpulan data, sehingga membutuhkan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Maka dengan hal ini penulis akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna untuk mendeteksi dan mempertimbangkan distori yang mungkin bisa mengotori data

Meskipun data ang telah peneliti temukan telah cukup dan surat resmi dari kepala sekolah telah dikeluarkan namun selama sekripsi ini belum diujikan kepada penguji maka penulis masih bisa memperoleh izin hadir di

sekolah tersebut untuk mengecek data dan mengkofirmasi kepada sumbernya, bila penulis masih memiliki kekurangan data.

B. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bertujuan untuk menemukan suatu cirri-ciri dan unsure dala situasi yang sangat relavan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Sebagai seorang peneliti kita harus selalu tekun dalam membaca berbagai referensi buku maupunhasil penelitian ataupun dokumen-dokumen. Dengan membaca maka akan menambah wawasan, sehingga dapat digunaka untuk memeriksa benar ataupun tidaknya penelitian yang kita temukan.

C. Trigulasi

Trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. dengan demikian dapat dibagi menjadi triguasi sumber, triguasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

1. Triagulasi sumber merupakan cara untuk menguji dengan cara mengecek data secara langsung melalalui beberapa sumber.
2. Triagulasi tekni merupakan cara untuk mengecek data dengan sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda.
3. Triagulasi waktu merupakan waktu daam rangka pengujian data yang dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi, dan dokumentasi

D. Pengecekan sejawat

Menurut Meoleong, pemeriksaan sejawat merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara memeriksa ataupun mengekspos hasil penelitian sementara maupun hasil penelitian akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat

2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Penelitian ini dilakukan denga cara kontek tertentu didublikasi ataupun ditransfer pada konteks lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil dari penelitian ini, maka peneliti membuat laporan herus memberikan urutan yang sangat rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasi hasil penelitian tersebut.

3. Confirmability (Obyektifitas)

Merupakan keteria untuk meniali hasil dari sebuah penelitian dengan jalan penelusuran di lapangan dan koherensinya dalam interprestasi sebagai proses untuk mencapai kondisi objektif.

4. Dependenbility (keterandalan)

Merupaka keteria apakan proses tersebut bermutu ataupun tidak. Caranya dengan menetapkan bahwa peneliti bertanggung jawab.Penelitian ini guna untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

E. Tahapan-tahapan penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moelong tahapan penelitian meliputi : tahap pra-lapangan, tahab pekerjaan lapangan, dan tahab analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian.[21]

Tahapan pra-lapangan berisi tentang persiapan persiapan penelitian dan persiapan pengumpulan. Persiapan penelitian berupa menentukan fokus penelitian, studi kepustakaan, membuat kerangka pikir dan pendekatan, menentukan prosedur/metode penelian. Sedangkan persiapan untuk pengumpulan data berupa menyusun instrumen penelitian, penentuan informan, dan pra lapangan observasi.Tahaban pekerjaan lapangan berisi tentang pengumpulan data sekunder dan pengumpulan data primer seperti observasi dan wawancara secara mendalam.Dan tahap analisis data antara lain interpretasi data dan kerangka penulisan laporan. Kemudian tahab penulisan laporan dan yang terakhir presentasi laporan penelitian.

Jadi penelitian ini dimulai dari persiapan penelitian yaitu menentukan fokus,studi kepustakaan, persiapan pengumpulan data di lapangan berupa penyusunan instrumen, kemudian data-data tersebut akan di analisis dan yang terakhir adalah penulisan lapran penelitian dan presentasi hasil laporan.

[21]Iskandar, *metodologi Penelitian pendidikan dan sosia (kuantitatif dan Kualitatif),(*Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) hal.228

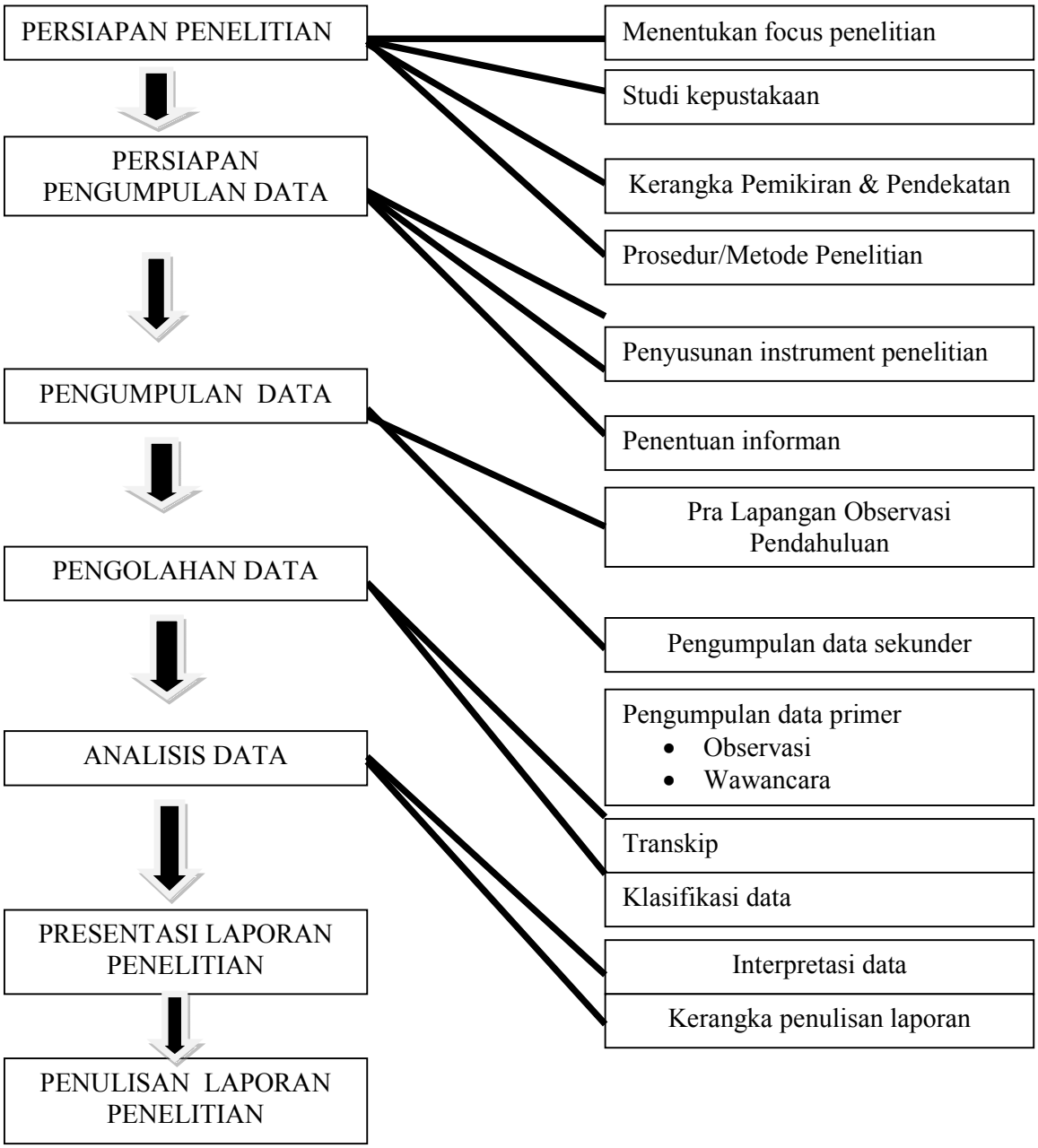

Bagan 3.1 Tahab-tahab Penelitian